

RANCANGAN STRATEGIS (RENSTRA) STAI IMSYA PEKANBARU

2022-2027



DISUSUN OLEH :
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
STAI IMSYA PEKANBARU



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU**
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA No. 1040 TH. 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoyan Damai Pekanbaru, Telp. 0761- 8418136, Email: Stiesimamasyafii.pku@gmail.com, Sties- Website : www.sties-imamasyafii.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII PEKANBARU (STAI IMSYA) PEKANBARU**
Nomor: 003/STAI-IMSYA/SK/I/2023

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU TAHUN 2022 - 2027**

- Menimbang** :
- a. bahwa rangka pemenuhan keinginan dan harapan masyarakat serta pengembangan dan penambahan program studi, telah dirubah bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Imam Asy Syafii Pekanbaru menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru;
 - b. bahwa untuk menyesuaikan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru, dan untuk kelancaran akademik dan administrasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru, perlu menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) STAI IMSYA Pekanbaru tahun 2022 - 2027.
- Mengingat** :
- 1. Undang Undang RI nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 2. Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
 - 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1040 Tahun 2022 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Imam Asy Syafii Pekanbaru menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii Pekanbaru;
 - 8. STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU**

PERTAMA : Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2022 - 2027 merupakan pedoman utama dalam penyusunan dan evaluasi Program Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Imam Asy Syafii (STAI IMSYA) Pekanbaru;

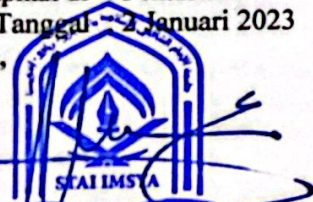


**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
IMAM ASY SYAFII (STAI IMSYA) PEKANBARU**
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA No. 1040 TH. 2022

Kompleks Pendidikan Imam Asy Syafii, Jl. Soekarno Hatta Marpoyan Damai Pekanbaru, Telp 0761- 8418136, Email: Stiesimamasysyafii pku@gmail.com, Sties- Website : www.sties-imamsyafii.ac.id

- KEDUA** : Akibat dari dikeluarkannya keputusan ini segala biaya diberikan pada anggaran STAI IMSYA Pekanbaru;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan ketentuan dapat ditinjau/dirubah bilamana diperlukan di kemudian hari.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Januari 2023
Ketua,



Dr. Ali Mustri Semian Putra, M. A.
NIDN. 2109017201

HALAMAN PENGESAHAN

Kode Dokumen : REN.003/Dok.05
Status Dokumen : ✓ Master Salinan
Revisi : 1
Tanggal Penetapan : 25 Januari 2024
Halaman : 36 (Tiga Puluh Enam)
Tanggal : 29 November 2023
Disusun/diajukan Oleh : Ketua Tim Penyusun



Nurlali Janati, M.E
NIDN. 2115068704

Tanggal : 12 Desember 2023

Diperiksa/dikendalikan Oleh : Kepala LPM



Nurlali Janati, M.E
NIDN. 2115068704

Tanggal : 25 Januari 2024

Ditetapkan Oleh : Ketua



Dr. Ali Mustri Semjan Putra, M.A
NIDN. 2109017201

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | 5 |
| RANGKUMAN EKSEKUTIF EVALUASI DIRI STAI IMSYA | 7 |
| SUSUNAN DAN DESKRIPSI TUGAS TIM PENYUSUN | 9 |
| A. Susunan Tim Penyusun | 9 |
| B. Deskripsi Tugas Tim Penyusun | 9 |
| BAB I..... | 10 |
| ARAH KEBIJAKAN..... | 10 |
| 1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi | 10 |
| 1.2. Perumusan Rencana Strategis | 12 |
| 1.3. Fungsi Rencana Strategis | 14 |
| 1.4. Ruang Lingkup..... | 14 |
| 1.5. Arah Kebijakan Pengembangan..... | 14 |
| 2) Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur | 15 |
| 3) Mahasiswa dan Lulusan..... | 15 |
| 4) Kurikulum dan Proses Pembelajaran..... | 16 |
| 1.6 Landasan Filosofis | 16 |
| BAB 2 | 18 |
| VISI DAN MISI..... | 18 |
| 2.1 Visi..... | 18 |
| 2.2 Misi..... | 19 |
| BAB 3 | 20 |
| EVALUASI DIRI | 20 |
| 3.1 Kondisi Internal | 20 |
| A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen | 20 |
| B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur | 21 |
| C. Mahasiswa dan Lulusan | 22 |
| D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran | 23 |
| 3.2. Lingkungan Eksternal | 24 |
| BAB 4 | 26 |
| RENCANA STRATEGIS..... | 26 |
| 4.1.PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN | 26 |
| 1) Program Peningkatan Kinerja Program Studi..... | 26 |
| 2) Program Peningkatan Mutu Mahasiswa Baru Sasaran yang ingin dicapai: | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 3) Program Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 26 |
| 4) Program Peningkatan Mutu Lulusan Sasaran yang ingin dicapai: | 27 |
| 4.2.PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN | 27 |
| 4.3.PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT | 28 |
| BAB 5 | 33 |
| ISU STRATEGIS | 33 |
| 5.1.PENGEMBANGAN MANAJEMEN ORGANISASI YANG BERTATA KELOLA BAIK (Good University Governance) | 33 |
| 5.2. PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN KERJA SAMA DAN PENCITRAAN LEMBAGA | 35 |
| 5.3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN | 35 |

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan hidayah dan pertolongan kepada kami sehingga dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) STAI IMSYA. Selawat dan salam semoga dianugerahkan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam*. yang telah menyampaikan dan mengajarkan risalah Islam kepada umat manusia.

Penyusunan RENSTRA STAI IMSYA ini dimaksudkan untuk mendapatkan akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Akreditasi Program Studi dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Oleh karena itu, penyusunan Renstra ini mengacu pada visi misi institusi, Pedoman Evaluasi Diri untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tahun 2011.

RENSTRA STAI IMSYA ini secara garis besar berisi tentang dua hal, yaitu: pertama, deskripsi Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) setiap komponen evaluasi diri yang terdiri atas: visi, misi, tujuan dan sasaran; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan sistem informasi; mahasiswa dan lulusan; sumberdaya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana: penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama; kedua, analisis SWOT institusi perguruan tinggi secara keseluruhan yang merujuk pada deskripsi tiap komponen.

Tim penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang ikut memberikan bantuan dan dukungan kepada tim dalam penyusunan bahan-bahan evaluasi diri ini. Secara khusus, ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada STAI IMSYA selaku pengarah; pembantu ketua, para kepala bagian, para ketua program studi, dan para dosen yang telah berpartisipasi memberikan data dan bukti fisik; para mahasiswa yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan RENSTRA STAI IMSYA ini.

Semoga RENSTRA STAI IMSYA ini dapat digunakan sebagaimana yang diharapkan.

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Ketua Tim

Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A

RANGKUMAN EKSEKUTIF EVALUASI DIRI STAI IMSYA

Visi STAI IMSYA adalah "*MENJADI INSTITUT AGAMA ISLAM YANG BERINTEGRITAS DAN UNGGUL DALAM MELAHIRKAN INTELEKTUAL MUSLIM MANDIRI, MODERAT, BERKARAKTER SERTA PROFESIONAL PADA TAHUN 2027*".

Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi: *Pertama*, Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang berbasis Ilmu keislaman serta digitalisasi dengan menitik beratkan pada metode berpikir secara kritis, ilmiah dan moderat. *Kedua*, Melakukan Penelitian dan pengkajian tentang Ilmu keislaman yang tengah berkembang di masyarakat berbasis digital dalam skala regional, nasional dan internasional, *Ketiga*. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan hasil Pendidikan, Pengajaran, dan Penelitian terhadap Ilmu keislaman. *Keempat*, Meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani, sarana prasarana dan pelayanan akademik yang berbasis digital dalam Upaya alih bentuk Sekolah Tinggi menjadi Institut. *Kelima* Menjalin kerjasama dalam pengembangan Ilmu keislaman dengan berbagai lembaga nasional dan internasional.

Keinginan STAI IMSYA untuk menjadi kampus yang unggul dalam bidang *Islamic Studies pada wilayah*

rujukan dalam dalam ilmu dan amal dibidang ekonomi dan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah islam dan menjadi kontributor terdepan dalam melahirkan para sarjana ekonomi yang berjiwa wirausaha, berkarakter islami, berpengetahuan luas berketerampilan mengelola sumber daya, serta berwawasan *rahmatan lilalamin*.

Sistem seleksi calon mahasiswa, mulai tahun 2017 STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru menerapkan 3 (tiga) jalur sistem seleksi. Sistem ini, bertujuan untuk menjaring beragam latarbelakang mahasiswa dan kualitas yang terjamin. Sebaran mahasiswa STAI Imam Asy Syafii tidak hanya berasal dari daerah-daerah yang berada di Riau, tetapi juga dari luar propinsi. Hal ini semakin mengokohkan posisi STAI IMSYA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang utama di kawasan Sumatra.

Mahasiswa STAI IMSYA dalam berbagai kegiatan akademik dan non- akademik di luar jam-jam kuliah mereka. Mereka banyak terlibat dalam penelitian, bedah buku, olah raga dan seni, dan lain-lain. Sistem tata pamong STAI IMSYA yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil. Agar manajemen berjalan secara efektif, Ketua dan wakil ketua melakukan kerjasama yang sinergis dengan seluruh sivitas akademika pada tingkat Sekolah

Tinggi dan Prodi sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam Statuta STIES Imam Asy Syafii Tahun 2015 yang diperbaharui pada Status STAI Imam Asy Syafii Tahun 2023. Selanjutnya, berdasarkan Statuta tersebut disusunlah *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur secara detail pelaksanaan program kegiatan akademik dan non akademik pada tingkat Sekolah Tinggi dan Prodi. Selain itu, ditetapkan beberapa aturan yang berkaitan dengan *system recruitmen* dosen, mahasiswa, dan staf, pengelolaan kelas, pembimbingan skripsi, penasehat akademik, serta kode etik dosen dan mahasiswa.

Sistem recruitmen dosen, STAI IMSYA ada yaitu melalui jalur standar. Jalur standard adalah jalur rekrutmen yang harus mengikuti semua tahapan tes yaitu tahap pertama (seleksi administrasi), tahap kedua (tes tertulis: bidangstudi, bakat skolastik dan bahasa) dan tahap ketiga (tes wawancara).

Secara kuantitatif STAI IMSYA telah memenuhi standar rasio dosen dan mahasiswa yakni 1: 5 dari dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai institusi. Selain dosen, penyelenggaraan STAI IMSYA juga tidak mungkin dapat terealisasi tanpa adanya dukungan sumber daya pendukung lainnya, yaitu pegawai, pustakawan, tenaga laboran, dan tenaga teknis.

Perkembangan penelitian STAI IMSYA menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar penelitian sesuai dengan keahlian dan beberapa penelitian bersifat umum. Penelitian di luar keahlian tetap dihargai sebagai karya yang menunjang. Hal ini juga membuktikan bahwa beberapa dosen tidak hanya memiliki wawasan di bidang yang sama, tapi juga memiliki wawasan lain di luar bidang keahliannya. Hasil penelitian kemudian diterbitkan dalam bentuk jurnal, di antaranya juga dalam bentuk buku ajar dan diktat

Sistem pengabdian pada masyarakat, baik bagi dosen maupun mahasiswa dilakukan secara integrasi melalui program penelitian pengabdian kepada Masyarakat. Adapun teknis penetapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) STAI IMSYA. Ada pun tema-tema pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen tersebar pada berbagai bidang. diantaranya adalah bidang keagamaan, lingkungan, dan sains teknologi.

STAI IMSYA juga membangun kerjasama dan pengembangan jaringan sebagai bagian penting STAI IMSYA. Untuk itu STAI IMSYA selalu berusaha mengembangkan kerjasama dan jejaring dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri yang dipandang dapat memberikan dukungan terhadap kemajuan dan peningkatan kualitas STAI IMSYA. Secara

khusus kerjasama dimaksudkan untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun untuk penyediaan fasilitas kampus.

SUSUNAN DAN DESKRIPSI TUGAS TIM PENYUSUN

Susunan dan deskripsi tugas Tim Penyusun RENSTRA STAI IMSYA adalah sebagai berikut.

A. Susunan Tim Penyusun

1. Penanggung Jawab :
2. Ketua : Dr. Ali Musri Semjan Putra, M.A
3. Sekretaris : Harmon Amir, M.Ec
4. Anggota : Rudi Edwaldo Jasmit, M.Us
: Ahda Segati, ME
: Delima Afriyanti, ME

B. Deskripsi Tugas Tim Penyusun

1. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga yang tergabung dalam tim penyusun RENSTRA mulai kegiatan persiapan, perencanaan, hingga kegiatan pelaksanaan visitasi oleh pihak eksternal.

2. Ketua

Mengkoordinasikan seluruh pekerjaan dan kegiatan tim, memotivasi dan mengarahkan secara intensif pekerjaan dan kegiatan masing-masing anggota tim sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan berdasarkan pemetaan RENSTRA, mengawasi pelaksanaan RENSTRA, mempertanggungjawabkan RENSTRA STAI IMSYA.

3. Sekretaris

Mengidentifikasi penjabaran komponen RENSTRA dan mengorganisasikan semua bahan yang diperlukan serta menyusunnya dalam bentuk laporan secara lengkap.

4. Anggota

Menelusuri, mengidentifikasi, mempersiapkan dan memasukkan datayang diperlukan berkaitan dengan bidang masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepadanya berdasarkan pemetaan RENSTRA STAI IMSYA.

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai *'Human Resource Development Agent'* menjalankan peran kunci dalam pembangunan, khususnya dalam pembangunan Sumber Daya Manusia. Perubahan tatanan struktur ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan perguruan tinggi berada pada posisi tantangan sekaligus memiliki peluang dalam menjalankan peran strategisnya guna menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Konsentrasi produktifitas yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam selama ini ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pembentukan karakter kepribadian yang bermoral berdasarkan tuntunan agama, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis tuntunan agama, ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi memerlukan respon cepat, tepat dan strategis. Terlebih saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang muaranya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik.

STAI IMSYA bertekad ikut serta berpartisipasi bersama komponen bangsa lainnya dalam rangka membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai serta terampil dalam mengelola Sumber Daya yang dimiliki dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat bangsa yang adil dan makmur berlandaskan Iman dan Taqwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

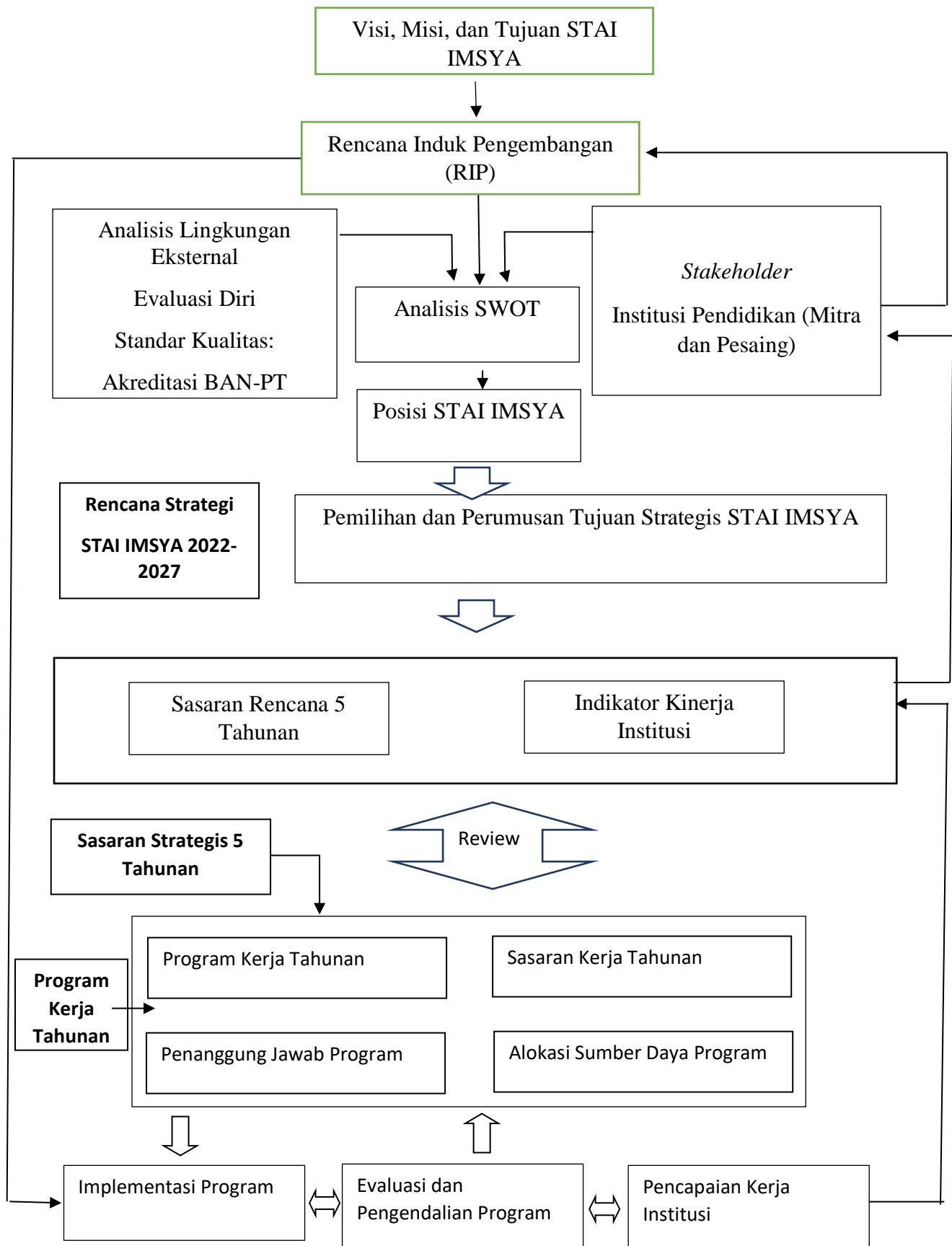
Dengan didukung oleh otonomi daerah, STAI IMSYA akan berpeluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Eksistensi perguruan tinggi yang berbasis syariah Islam ini di tengah-tengah masyarakat Riau, diharapkan mampu menjadi wadah perluasan akses ilmu pengetahuan yang islami. Selanjutnya strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STAI IMSYA yang lebih optimal akan memberikan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Di masa yang akan datang, sejalan dengan visi dan misi yang hendak dicapai, maka diharapkan STAI IMSYA dapat menjadi salah satu sumber inspirasi bagi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang. berkarakter Melayu Riau dan bekepribadian Qur'ani. Dengan harapan tersebut, STAI IMSYA akan berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung perputaran roda pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

STAI IMSYA bertekad untuk senantiasa berperan aktif memberikan kontribusi pembangunan wilayah Riau dan sekitarnya, sehingga menjadi daerah yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STAI IMSYA haruslah menjadi perguruan tinggi dikenal memiliki reputasi yang handal.

1.2. Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STAI Imam Asy Syafii 2022-2027 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra STAI IMSYA 2022-2027 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan Renstra STAI IMSYA

1.3. Fungsi Rencana Strategis

Renstra STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru 2022-2027 berfungsi sebagai:

- a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di STAI Imam Asy Syafii dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan
- b. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- c. Sarana evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru.

1.4. Ruang Lingkup

Renstra STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru 2022-2027 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka diperlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2023 STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan sebagai berikut:

1) Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, dibawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan:

- a) **Satuan kerja yang terstruktur** dengan uraian fungsi tugas dan tanggung jawab yang jelas beserta segala kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kerja.
- b) **Standar Operasional Prosedur** yang merangkum keseluruhan aturan dan batasan yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan operasional seluruh civitas akademika, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang program pendidikan dan pengajaran.

- c) **Sistem Pengelolaan Dana** yang mampu menjamin kelancaran operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan.
- d) **Monitoring serta Evaluasi Diri** secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik, Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

2) Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur di STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru sesuai dengan yang direncanakan. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan:

- a. **Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami** yang profesional untuk mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. **Infrastruktur dan Fasilitas Akademik** yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pelayanan bahkan mampu melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.

3) Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Mereka direkrut dari putra-putri sekolah menengah atas dan sederajat melalui penerapan Sistem Manajemen Rekrutmen/Seleksi Mahasiswa Baru yang handal, transparan dan adil. STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru juga menyediakan alokasi yang lebih proporsional bagi para calon mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga akses pendidikan tinggi dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Mahasiswa juga diberi kesempatan seluas-luasnya mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra dalam wadah kegiatan mahasiswa, dengan peraturan akademik yang jelas serta penegakkan etika kehidupan kampus secara konsisten.

Setelah mahasiswa menyelesaikan akan proses pendidikan, sebagai lulusan STAI IMSYA diharapkan dan seharusnya juga memiliki kemampuan membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk itu diperlukan penyediaan fasilitas fisik dan non fisik bagi alumni nantinya dalam membangun jejaring (*network*) antar mereka.

4) Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan harus merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumber daya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten. Kurikulum harus mampu diterapkan dengan cara yang tepat, melalui sistem manajemen pengelolaan proses pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, serta hasilnya dapat terukur dengan jelas terhadap pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi.

Seluruh kriteria keunggulan yang diuraikan di atas, memerlukan standar, indikator dan strategi lebih lanjut yang berkelanjutan untuk dapat memenuhinya. Dengan terpenuhinya kriteria-kriteria keunggulan tersebut, Insya Allah dapat menjadikan STAI IMSYA sebagai salah satu perguruan tinggi nasional yang handal dan bermartabat dalam beberapa tahun mendatang. Kriteria tersebut di atas sudah mencakup hampir seluruh komponen kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi yang baik, sehingga secara nasional, STAI IMSYA akan dapat mencapai posisi sebagai salah satu perguruan tinggi dalam peringkat mutu rata-rata nasional.

1.6 Landasan Filosofis

Eksistensi STAI IMSYA sebagai perguruan tinggi yang bernaung dibawah Yayasan Imam Asy-Syafi'i Cendekia Riau bertekad untuk menghasilkan para lulusan sarjana strata I (satu) yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan *akhlakul karimah*, berintegritas dengan tetap berpegang teguh dan menjaga amanah kemurnian ajaran Islam melalui pendekatan universal melalui Al Quran dan As Sunnah yang mengakar. Mengabdikan diri demi agama dan bangsa, berasaskan Pancasila dengan penghayatan dan pengamalannya semata-mata untuk mencapai ketaqwaan kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala*. Untuk itu STAI IMSYA mempunyai prinsip dan nilai. Prinsip tersebut berupa:

- a. Aktualisasi nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah Pancasila berlandaskan Ketaqwaan kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala* dalam kehidupan dan budaya lingkungan akademik yang islami,
- b. Menyatukan Pendidikan dan dakwah untuk memberdayakan umat, melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara konsisten,
- c. Keteladanan moral dan intelektual berazas kemanfaatan dan kemaslahatan,
- d. Kebebasan akademik yang bertanggung jawab,
- e. Menerapkan teknologi tepat guna dan tepat sasaran dalam rangka mencapai produktifitas yang tinggi dalam pengelolaan sumber daya untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat,
- f. Tata kelola organisasi dan manajemen yang adil, transparan dan bertanggung jawab.
- g. Meningkatkan mutu secara berkelanjutan berbasis evaluasi diri.

Sedangkan nilai yang dimaksud yaitu:

- a. Iman dan Taqwa,
- b. Keikhlasan,
- c. Integritas,
- d. Perjuangan dan Pengorbanan,
- e. Kebersamaan dan Kepedulian,
- f. Keadilan,
- g. Keterbukaan,
- h. Profesionalisme.

BAB 2

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra STAI IMSYA Tahun 2022-2027. Visi dan misi STAI IMSYA tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra STAI IMSYA juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi rujukan dalam ilmu dan amal di bidang Ekonomi dan Keuangan yang berlandaskan Prinsip Syariah Islam dan menjadi kontributor terdepan dalam melahirkan para sarjana Ekonomi yang berjiwa wirausaha, berkarakter Islami, berpengetahuan luas dan berketerampilan mengelola sumber daya, serta berwawasan rahmatan lilalamin

Kata "*menjadi*" sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STAI IMSYA masih dalam tahap "*menuju ke*" atau tahap "*perjalanan*". Kata "*rujukan*" bermakna bahwa masyarakat luas akan mempercayai STAI IMSYA sebagai rujukan/referensi dan model dalam ilmu dan praktik ekonomi dan keuangan syariah; sedangkan kata "*kontibutor*" berarti bahwa STAI IMSYA mampu menghasilkan para sarjana ekonomi berkarakter Islami yang berjiwa *interprenuer* (wirausaha) dan berpengetahuan luas serta terampil mengelola dan mengatur sumber daya. Frasa "*berwawasan rahmatan lil 'alamin*" berarti bahwa STAI IMSYA memiliki pemahaman dan wawasan serta cara berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru menetapkan kebijakan umum yang dijabarkan sebagai misi STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru, yakni:

1. Menjadikan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam sebagai pilihan utama pengembangan ilmu pengetahuan yang diaplikasikan secara nyata baik dalam dunia usaha (bisnis) maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis syariat Islam dengan mengutamakan penegakan Aqidah dan Ibadah yang benar dalam rangka membentuk *akhlaqul karimah* para Sarjana Ekonomi yang berkualitas, berintegritas dan profesional berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah.
3. Melahirkan wirausaha yang berkompeten dalam menjalankan bisnis dan pengelolaan keuangan Islam serta memiliki kemampuan menjadi katalisator bagi penerapan nilai-nilai ajaran Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang heterogen.
4. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam guna mendorong peningkatan kesejahteraan umat.
5. Mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sosial yang Islami dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan moralitas bangsa.

BAB 3

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

1) Kekuatan

STAI IMSYA menyelenggarakan aktifitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan manajemen mutu yang Islami dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai penanggungjawab penyelenggara perguruan tinggi melalui pelaksanaan program kerja yang tersusun dan terencana.

Dalam hal ini STAI IMSYA telah memiliki:

- a. Satuan kerja yang terstruktur dengan uraian fungsi tugas dan tanggung jawab yang jelas beserta segala kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kerja.
- b. Standar Operasional Prosedur yang merangkum keseluruhan aturan dan batasan yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan operasional seluruh sivitas akademika, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang program pendidikan dan pengajaran.
- c. Sistem Pengelolaan Keuangan yang mampu menjamin kelancaran operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung berjalannya program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- d. Monitoring serta Evaluasi Diri secara konsisten, jujur, dan terbuka yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin berlanjutnya peningkatan mutu akademik;
- e. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna. terkait dengan kemudahan akses relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

2) Kelemahan

- a. Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STAI IMSYA masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Pola pikir (mindset) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis,
- c. Sampai saat ini STAI IMSYA masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- d. Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

1) Kekuatan

- a. Sumber Daya Manusia yang berkarakter Islami sebagai pengelola yang profesional mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk melayani masyarakat, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pelayanan layanan berkualitas yang mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya.
- c. Penyelenggaraan rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan lainnya yang dilakukan secara mandiri oleh STAI IMSYA memberikan jaminan kualitas sumber daya manusia;
- d. Memiliki jenjang karir yang jelas sebagai tenaga fungsional atau struktural;
- e. Memiliki program pengembangan diri, baik dari aspek akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat,
- f. Memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jelas antar sivitas akademik.
- g. Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif sangat tinggi sehingga terbuka peluang untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen Jumlah dosen tetap STAI IMSYA berjumlah 33 orang dengan 5 orang berkualifikasi S3, 15 orang berkualifikasi S2, dan 1 orang sedang menempuh S3. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan

STAI IMSYA menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

- h. Dosen STAI IMSYA sebanyak 9 orang memiliki jabatan Lektor dan 2 orang Asisten ahli.
- i. Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STTES Imam Asy Syafi Pekanbaru.
- j. Pegawai dan tenaga kependidikan STAI Imam Asy Syafii berjumlah 15 orang dengan 9 orang berkualifikasi pendidikan S1; 6 orang berkualifikasi SMA Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
- k. Memiliki Infrastruktur Gedung perkuliahan baru yang sedang dalam pengerjaan.

2) Kelemahan

- a. Masih minimnya tenaga dosen yang memiliki jenjang pendidikan S3 (dokter).
- b. Perlu peningkatan kecakapan pemanfaatan teknologi informasi
- c. Partisipasi dosen dalam penelitian perlu ditingkatkan.
- d. Perlu memperhatikan untuk mendatangkan dosen tamu dan native speaker untuk peningkatan skill bahasa atau lainnya.
- e. Penerbitan hasil penelitian masih bersifat individual perlu ada kerjasama khusus dengan penerbit atau memiliki lembaga penerbitan mandiri.
- f. Kegiatan yang belum teraplikasi sepenuhnya.

C. Mahasiswa dan Lulusan

1) Kekuatan

- a. Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa lebih variatif, program beasiswa, dan latar belakang pendidikan mahasiswa yang menunjang;
- b. Potensi mahasiswa yang sangat beragam serta semangat yang mereka miliki dalam mengembangkan minat dan bakat;
- c. Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan mahasiswi dipisah sehingga mempunyai daya tarik terhadap calon mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren
- d. Menyediakan kost-kostan yang dikhususkan kepada mahasiswi di lokasi sekitar kampus
- e. Market (input mahasiswa) yang jelas, yaitu dari Madrasah Aliyah, SMA, SMK. dan pesantren

- f. Sudah memiliki lulusan dan melakukan *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan.

2) Kelemahan

- a. Masih ada mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak linear dengan prodi;
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam bidang akademik pada khususnya terlihat masih kurang;
- c. Sumber finansial yang kurang mendukung terselenggaranya kegiatan-kegiatan mahasiswa;
- d. Belum jelasnya arah pengembangan akademik mahasiswa khususnya dalam hal ekstra-kurikuler,
- e. Bimbingan PA yang belum optimal, terutama yang terkait dengan masalah layanan formasi dan bimbingan karir;

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

1) Kekuatan

- a. Kurikulum berbasis kompetensi, integrasi keilmuan dan berpedoman pada Al-Quran dan Al Hadist;
- b. Mengarah pada penguasaan teori dan praktik secara proporsional;
- c. Berbasis teknologi modern dan sesuai dengan standar yang dipersyaratkan;
- d. Pengembangan model belajar aktif yang terpusat pada mahasiswa dan berbasis tugas;
- e. Kesesuaian materi dengan tujuan, metode, dan strategi belajar,
- f. Dukungan sarana dan prasana modern sesuai dengan pengembangan kompetensi;
- g. Susana akademik yang kondusif untuk pengembangan kompetensi;
- h. Terciptanya hubungan akademik yang harmonis antarsivitas akademika;
- i. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik relatif tinggi.
- j. Proses pembelajaran sudah menggunakan system akademik STAI IMSYA secara online dan terintegrasi PD-DIKTI.

2) Kelemahan

- a. Implementasi KBK dan KKNi dan integrasi keilmuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar berbasis SKS masih belum optimal;
- b. Sosialisasi KKNi perlu dioptimalkan,
- c. Sarana dan prasarana pembelajaran di STAI IMSYA masih belum sepenuhnya sempurna sesuai dengan standar fasilitas pembelajaran modern;

- d. Penggunaan sarana dan prasarana modern khususnya ICT masih belum dikuasai dosen secara optimal;
- e. Model belajar aktif perlu di optimalkan;
- f. Suasana akademik yang harmonis, kompetitif, dan hubungan saling membantu antar sivitas akademika perlu digalakkan;
- g. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa dan iklim yang mendorong kegiatan akademik perlu ditingkatkan;
- h. Kreativitas dan inovasi dosen dalam persiapan dan proses pembelajaran dan perlu dioptimalkan.

3.2. Lingkungan Eksternal

1) Peluang

- a. Penuangan visi, misi, sasaran dan tujuan secara jelas memberi peluang bagi STAI IMSYA untuk mengembangkan dan berpartisipasi mengaktualisasikan bidang keilmuan dengan melihat segmen kehidupan manusia yang kompleks dalam konteks geopolitik yang strategis.
- b. Era global dan transparan memberi peluang pada STAI IMSYA untuk membangun sistem tata pamong yang lebih harmonis, kondusif, dan demokratis.
- c. Terbukanya pasar kerja yang luas dan tuntutan profesionalisme dalam pekerjaan membuka peluang yang sangat besar bagi STAI IMSYA untuk mendesain kembali proses belajar-mengajar yang lebih menekankan pada penguasaan keterampilan profesional.
- d. Kemajuan teknologi komputer, elektronika, dan komunikasi menjadi dasar pengembangan sarana dan prasarana yang makin canggih dan variatif untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan potensi diri.
- e. Berkenaan dengan persoalan dana, dukungan dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas STAI IMSYA seperti untuk studi lanjut dosen dan karyawan, penelitian, dan *shortcourses* terbuka lebar. Pasar untuk publikasi hasil-hasil penelitian dosen yang berkualitas juga terbuka. Selain itu, dalam bidang pengabdian masyarakat, kebutuhan masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual masih sangat tinggi. dan membutuhkan keahlian dari dosen dan mahasiswa STAI IMSYA. Peningkatan alokasi keuangan pun dapat dilakukan dengan menggalang sumber- sumber pemasukan baru dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak luar secara mutualisme..

2) Ancaman

- a. Banyaknya perguruan tinggi dan lembaga lain yang sudah menerapkan sistem tata pamong yang lebih demokratis dan humanis dan sudah berhasil menerapkan pola desentralisasi dan otonomi, juga menjadi ancaman tersendiri bagi STAI IMSYA.
- b. Masih adanya program keislaman yang masih kurang mendapat tempat di masyarakat dan dianggap sebagai kelas dua berakibat fatal pada animo calon mahasiswa.
- c. Kompleksitas dan perkembangan sosial yang terjadi secara cepat perlu diantisipasi dengan pengembangan kurikulum yang lebih relevan, dimana tren jaringan kerja sama dengan dunia kerja memungkinkan perguruan tinggi lain mendesain kurikulum berbasis kerja.
- d. Pengelolaan keuangan yang bersifat sentralisasi kepada pihak yayasan. membuat STAI IMSYA masih bergantung dalam pengelolaan keuangan.
- e. Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, banyak perguruan tinggi lain yang telah mengembangkan sistem pengelolaan terpadu dan mampu memberikan keuntungan secara finansial.

BAB 4

RENCANA STRATEGIS

4.1.PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN

Mengembangkan dan Menyelenggarakan workshop penyusunan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Bidang EKIS dan Keagamaan Islam berbasis integrasi kompetensi

1) Program Peningkatan Kinerja Program Studi

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Tersusunnya naskah akademik pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi kompetensi Ilmu pengetahuan Bidang Ekonomi dan Keuangan Islam STAI IMSYA juga tentang Keagamaan Islam.
- b. Terselenggaranya proses pembelajaran yang mendukung tujuan dan sasaran kompetensi lulusan;
- c. Terselenggaranya proses bimbingan tugas akhir studi mahasiswa yang intensif untuk mendorong peningkatan jumlah lulusan yang selesai tepat waktu dan dengan hasil skripsi yang bermutu;
- d. Terselenggaranya program studi sesuai standar mutu nasional dan siap menyongsong standar mutu internasional untuk 10 tahun ke depan.

2) Program Peningkatan Mutu Mahasiswa Baru Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas dengan alokasi yang proporsional bagi calon mahasiswa berprestasi dari keluarga yang kurang mampu secara finansial;
- b. Terselenggaranya kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui Sistem Informasi Penerimaan Seleksi Mahasiswa baru yang terstruktur secara adil dan transparan.

3) Program Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya *Quality Assurance* program studi,
- b. Terselenggaranya program pengembangan sistem pembelajaran yang berbasis
- c. mahasiswa secara berkelanjutan dan berorientasi mutu,
- d. Terselenggaranya kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, proses administrasi dan manajemen akademik,
- e. Terselenggaranya program hibah internal Inovasi Pembelajaran untuk dosen.

- f. Tersedianya unit kerja terpadu pusat program pengembangan aktivitas instruksional, yang juga mampu berfungsi sebagai unit layanan konsultasi bagi dosen dan mahasiswa.

4) Program Peningkatan Mutu Lulusan Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya program pembinaan para lulusan secara berkelanjutan,
- b. Terselenggaranya program pelatihan dan sertifikasi kompetensi teknis tertentu untuk membantu mahasiswa meningkatkan keahlian profesionalnya serta meningkatkan daya saing lulusan,
- c. Terselenggaranya sistem penjaminan kemampuan berbahasa Inggris dan Komputer terapan yang didukung dengan sertifikasi pendamping ijazah.

4.2.PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN

Mengintegrasikan Sistem Pendidikan dan Pengajaran Bidang Ilmu EKIS dengan program Pendidikan dan Pengajaran Pembentukan akhlaqul kharimah, bagi seluruh sumber daya sivitas akademika dan mahasiswa secara optimal, serta menyelenggarakan pelatihan spritual and emotional quotion bagi tenaga pendidik.

1) Program Pengembangan Iklim Akademik

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya layanan akademik yang relevan dan mampu memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa dalam proses pembelajaran:
- b. Terselenggaranya program pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa, khususnya dalam bidang Keagamaan Islam, ekonomi dan keuangan syariah,
- c. Terselenggaranya program pembinaan organisasi kemahasiswaan untuk memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa dalam berbagai bidang.
- d. Terselenggaranya program hibah beasiswa prestasi bagi mahasiswa, dengan alokasi proporsional bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu;
- e. Terselenggaranya program pertukaran pelajar dengan kampus dalam negeri maupun luar negeri.

2) Program Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Memberikan dukungan kepada mahasiswa yang mengajukan beasiswa baik dari pemerintah Kota, Provinsi dan beasiswa dari kementerian.
- b. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, mahasiswa yang memiliki hafalan 30 juzz dan mahasiswa yang kurang mampu.

- c. Terselenggaranya program yang mampu memfasilitasi mahasiswa memperoleh penghasilan tambahan sesuai bakat dan keahliannya baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
- d. Memberikan dukungan baik berupa fasilitas maupun rekomendasi yang mendukung kegiatan mahasiswa di kampus dalam rangka peningkatan keterampilan (skill) yang dapat dikomersialkan.
- e. Terselenggaranya sistem asuransi kecelakaan mahasiswa
- f. Terselenggaranya unit usaha bersama mahasiswa.

4.3.PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Menyusun ketetapan untuk pelaksanaan penelitian yang diwajibkan kepada para dosen masing-masing prodi, baik penelitian yang biayai secara mandiri, hibah maupun yayasan, menyelenggarakan workshop untuk menyusun buku panduan penulisan dan laporan hasil penelitian dosen.

1) Program Peningkatan Mutu Dan Relevansi Program Penelitian Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian,
- b. Terselenggaranya peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan melalui berbagai program hibah kompetisi penelitian,
- c. Terselenggaranya penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian STAI IMSYA.
- d. Terselenggaranya kerja sama dengan pusat-pusat penelitian perguruan tinggi sejawat serta lembaga penelitian lainnya.
- e. Terselenggaranya media Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Syariah secara berkelanjutan,
- f. Terselenggaranya IT development center.
- g. Terselenggaranya sinergi dan koordinasi di antara pusat-pusat penelitian yang ada untuk mencapai sustainability dan efisiensi.
- h. Terselenggaranya penelitian antara dosen dan Mahasiswa.

2) Program Peningkatan Mutu Dan Relevansi Program Pengabdian Masyarakat

Memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta di berbagai tingkatan tatanan kehidupan muamalah dengan penerapan

Prinsip Syariat Islam. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dan para calon sarjana agar istiqomah terhadap penerapan Ilmu Pengetahuan EKIS dan karakter Islami di tengah-tengah kehidupan masyarakat terutama dalam kehidupan muamalah.

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya program penerapan hasil penelitian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pemanfaatan sumber daya setempat.
- b. Terselenggaranya kemitraan dengan pemerintah daerah dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan mutu pusat-pusat pengabdian masyarakat.
- c. Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat dan UKM melalui program pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan.
- d. Terselenggaranya pengabdian Dosen dan Mahasiswa STAI IMSYA.

4.4 POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM IMAM ASY SYAFII TAHUN 2022 – 2027

1. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Pendidikan dan Pengajaran

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|--|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Pemenuhan standar dosen, studi S-3 bagi yang belum memenuhi. | 2 Orang | 2 Orang | 2 Orang | 2 Orang | 2 Orang |
| 2 | Penambahan Dosen Tetap | | | 1 Orang | 1 Orang | 1 Orang |
| 3 | Pelatihan-pelatihan di luar kampus | 5 Orang | 6 Orang | 7 Orang | 8 Orang | 9 Orang |
| 4 | Pengiriman dosen ke jenjang S-3 | | | 1 Orang | 1 Orang | 1 Orang |

2. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Tenaga Administrasi

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|--------------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Peningkatan jenjang pendidikan staff | | | 1 Orang | 1 Orang | 1 Orang |
| 2 | Pelatihan tenaga administratif | | | 1 Orang | 1 Orang | 2 Orang |
| 3 | Penambahan sarana prasarana | | 1 Buah | 2 Buah | 2 Buah | 3 Buah |
| 4 | Pelatihan/workshop di dalam kampus | | 1 Kali | 1 Kali | 1 Kali | 2 Kali |

3. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Kemahasiswaan

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|--|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Mengadakan stadium generale di awal menjelang kuliah | 1 Kali | 2 Kali | 2 Kali | 2 Kali | 2 Kali |
| 2 | Pelatihan kepemimpinan mahasiswa | 1 Kali | 1 Kali | 1 Kali | 2 Kali | 2 Kali |
| 3 | Pengiriman mahasiswa ke berbagai kegiatan di luar | Kondisiona 1 | Kondisiona 1 | Kondisiona 1 | Kondisiona 1 | Kondisiona 1 |

| | | | | | | |
|---|--------------------------|--|--------|--------|--------|--------|
| 4 | Mengadakan studi banding | | 1 Kali | 1 Kali | 1 Kali | 1 Kali |
|---|--------------------------|--|--------|--------|--------|--------|

4. Peningkatan/Pengembangan : Sarana Fisik dan Alat-alat Kantor

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|--|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Penambahan gedung | | | 1 Gedung Kampus | 1 Asrama | 1 Gedung Serbaguna |
| 2 | Penambahan alat-alat kantor (lap top, LCD, AC) | 1 Buah LCD Proyektor | 4 Buah LCD proyektor dan 6 AC | 4 Buah LCD proyektor dan 6 AC | 6 Buah LCD proyektor dan 8 AC | 6 Buah LCD proyektor dan 8 AC |
| 3 | Pengadaan meja dan kursi dosen | 1 Buah | 2 Buah | 2 Buah | 2 Buah | 2 Buah |
| 4 | Penambahan ruang dosen | | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang | - |
| 5 | Pengembangan kantor sesuai standar | | 1 Buah | 1 Buah | 2 Buah | 2 Buah |
| 6 | Pengembangan Laboratorium Micro Teaching | | | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang |

5. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Perpustakaan

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|---------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Penambahan rak buku | - | 1 Buah | 2 Buah | 3 Buah | 4 Buah |

| | | | | | | |
|---|--|----------|----------|----------|----------|----------|
| 2 | Pengadaan ruang baca perpustakaan | | | 1 Ruang | | 1 Ruang |
| 3 | Penambahan koleksi buku | 20 Judul | 30 Judul | 40 Judul | 50 judul | 60 judul |
| 4 | Pelatihan kemampuan pustakawan | | | | 1 Orang | 1 Orang |
| 5 | Pengembangan perpustakaan sesuai standar | | | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang |

6. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Penelitian

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |
| 1 | Pelatihan penelitian | 1 Kali | 1 Kali | 2 Kali | 2 Kali | 3 Kali |
| 2 | Mengadakan penelitian individu | 1 Judul | 1 Judul | 2 Judul | 2 Judul | 2 Judul |
| 3 | Mengadakan penelitian kelompok | 1 Judul | 1 Judul | 2 Judul | 2 Judul | 2 judul |
| 4 | Mengadakan seminar hasil penelitian | | 1 Kali | 1 Kali | 2 Kali | 2 Kali |

7. Peningkatan/Pengembangan : Bidang Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

| No | Rencana Strategi | Target Pencapaian | | | | |
|----|------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2022/2023 | 2023/2024 | 2024/2025 | 2025/2026 | 2026/2027 |

| | | | | | | |
|---|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga | 2 Lembaga | 3 Lembaga | 4 Lembaga | 5 Lembaga | 5 Lembaga |
| 2 | Pembinaan jamaah sekitar kampus | 2 Kali | 4 Kali | 6 Kali | 8 Kali | 10 Kali |
| 3 | Mengadakan kerjasama dengan masjid-masjid sekitar | 1 Masjid | 2 Masjid | 2 Masjid | 2 Masjid | 3 Masjid |

BAB 5

ISU STRATEGIS

5.1.PENGEMBANGAN MANAJEMEN ORGANISASI YANG BERTATA KELOLA BAIK (Good University Governance)

1) Program Pengembangan Organisasi yang Efisen dan Produktif

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya program pengembangan struktur organisasi dan tatakelola lembaga sesuai dengan tuntutan kebutuhan layanan berbasis mutu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,
- b. Terselenggaranya program rasionalisasi terhadap efektifitas dan efisiensi peran, serta fungsi dan tugas seluruh unsur organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan layanan berbasis mutu:
- c. Terselenggaranya unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola system penjaminan mutu:
- d. Terselenggaranya program pengembangan standar mutu manajemen layanan pada semua unsur organisasi;
- e. Terselenggaranya unit kerja strategis yang dikhususkan untuk mengelola sistem pengembangan kurikulum sekaligus sebagai unit layanan untuk pengembangan aktivitas instruksional.

2) Pengembangan Sumber daya Manusia

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih profesional dan bermutu;
- b. Terselenggaranya peningkatan produktivitas dan motivasi kerja melalui penerapan sistem pengelolaan berbasis kinerja (merit system):
- c. Terselenggaranya program peningkatan profesionalitas dosen melalui tahapan pembenahan, pemberdayaan dan pengembangan, yang berorientasi pada kemampuan pengelolaan kegiatan instruksional serta kegiatan penelitian;
- d. Terselenggaranya program pengembangan ketrampilan teknis administratif staf penunjang untuk meningkatkan mutu dan kinerja layanan yang terintegrasi;
- e. Terselenggaranya program pengembangan pedoman kepegawaian berkelanjutan dari Yayasan, sebagai rujukan pelaksanaan sistem manajemen SDM.

- f. Terselenggaranya bantuan Pendidikan S3 guna meningkatkan kualifikasi dosen.
- g. Terselenggaranya program peningkatan jabatan akademik dosen melalui program administrasi dosen yang berbasis kepada IPTEK.
- h. Tercapainya perekrutan dosen yang berasal dari Luar Negeri.

3) Peningkatan Pemanfaatan Sistem dan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Manajemen Organisasi

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya program pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen organisasi untuk menjamin efektifitas dan efisiensi operasi manajemen keuangan, SDM, serta sarana dan prasarana,
- b. Terselenggaranya layanan yang lebih cepat, efisien dan efektif bagi seluruh civitas akademik melalui penyediaan perpustakaan 'Digital'.
- c. Tersedianya Sistem Knowledge Based Management (KBM) yang handal sebagai sumber pembelajaran dan database operasi organisasi untuk kemudahan maintenance dan peningkatan utilisasi seluruh sumber daya.
- d. Tersedianya system informasi yang handal yang mencakup kepada penerimaan mahasiswa baru hingga pelacakan kepada alumni.

5.2. PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN KERJA SAMA DAN PENCITRAAN LEMBAGA

1) Peningkatan Kapasitas Jaringan Kerja Sama Di Tingkat Wilayah Dan Nasional

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya kerja sama dengan berbagai PTS Islam sebagai upaya pemanfaatan sumber daya bersama dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas layanan,
- b. Terselenggaranya Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam meningkatkan kualifikasi mahasiswa.
- c. Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun Sistem Informasi Pemerintahan dan e-Government yang dapat mendukung pengembangan mutu STAI IMSYA,
- d. Terselenggaranya kerja sama dengan pemerintah pusat (Kementerian Agama, Bank Indonesia dan/atau Otoritas terkait) untuk mengembangkan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di berbagai pondok pesantren khususnya di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya.

2) Pengembangan Usaha Pendanaan

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya kontrak kerja sama dengan industri dan pemerintah untuk pengembangan sistem manajemen berbasis Teknologi Informasi yang relevan,
- b. Terselenggaranya kerja sama dengan ormas-ormas Islam untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari pondok-pondok pesantren

3) Peningkatan Citra Lembaga

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terciptanya citra sebagai perguruan tinggi berbasis Qur'ani yang dapat menghasilkan lulusan sebagai pemikir (inisiator dan inovator) handal, berdaya juang tinggi, berjiwa pengabdian dan berwawasan mendunia,
- b. Terciptanya citra sebagai kampus *IPTEK* dan *IMTAQ* yang dapat menjadi percontohan menyatunya pendidikan dengan dakwah Islam melalui SDM yang bermutu dan jaringan kerja sama yang luas dan kuat.

5.3. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

1) Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Tersedianya Master Plan' pembangunan Asrama Mahasiswa.
- b. Tersedianya ruang kerja dengan standar fasilitas yang memadai bagi dosen, peneliti, manajemen dan staf pendukung:
- c. Tersedianya ruang kuliah dan fasilitas penunjang akademik yang mampu mengakomodasi aktivitas pembinaan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa
- d. Terselenggaranya sistem perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal
- e. Terwujudnya lingkungan kampus yang mencukupi, aman, nyaman, tertib dan asri.

2) Pengembangan Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sasaran yang ingin dicapai:

- a. Terselenggaranya pembangunan sistem jaringan komunikasi data di kampus dengan menggunakan basis teknologi dengan spesifikasi teknis yang layak untuk memenuhi kebutuhan layanan operasional paling tidak sampai dengan 10 tahun ke depan
- b. Tersedianya website STAI IMSYA dengan rancangan dan akses yang lebih baik (menggunakan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab), sebagai upaya untuk menjalin komunikasi intensif dan terbuka dengan komunitas akademik nasional maupun global,

- c. Terselenggaranya akses informasi global sesuai dengan perkembangan teknologi terkini untuk seluruh civitas akademik melalui jaringan internet yang dapat melayani secara on-line selama 24 jam penuh dengan rasio pengguna: *bandwidth* tidak kurang dari 1:5 (kByte).

